

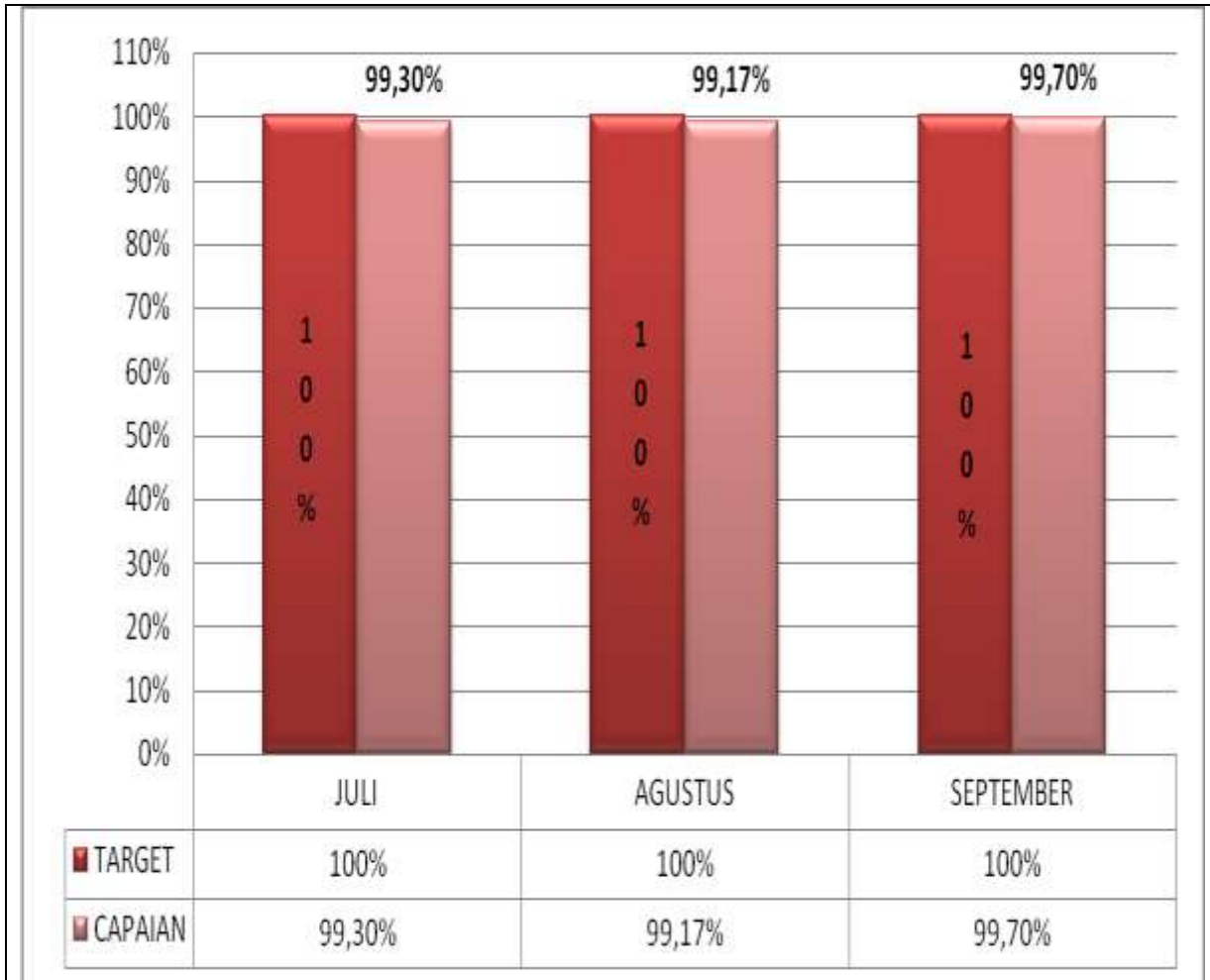
**UPAYA PENINGKATAN MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN  
RS JIWA DAERAH DR. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA**

Upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien merupakan upaya secara komprehensif, integratif dan berkesinambungan untuk memantau dan menilai mutu pelayanan rumah sakit disertai pemberian asuhan yang aman kepada pasien. Indikator mutu disusun dengan tujuan untuk mengukur kinerja rumah sakit yang nyata sesuai standar yang telah ditetapkan. Capaian indikator mutu prioritas RS. Jiwa Daerah Arif Zainudin pada Triwulan III (Juli-September) tahun 2016 ini dapat dilihat sebagai berikut:

**INDIKATOR AREA KLINIS**



## TIDAK ADANYA KESALAHAN PENULISAN RESEP

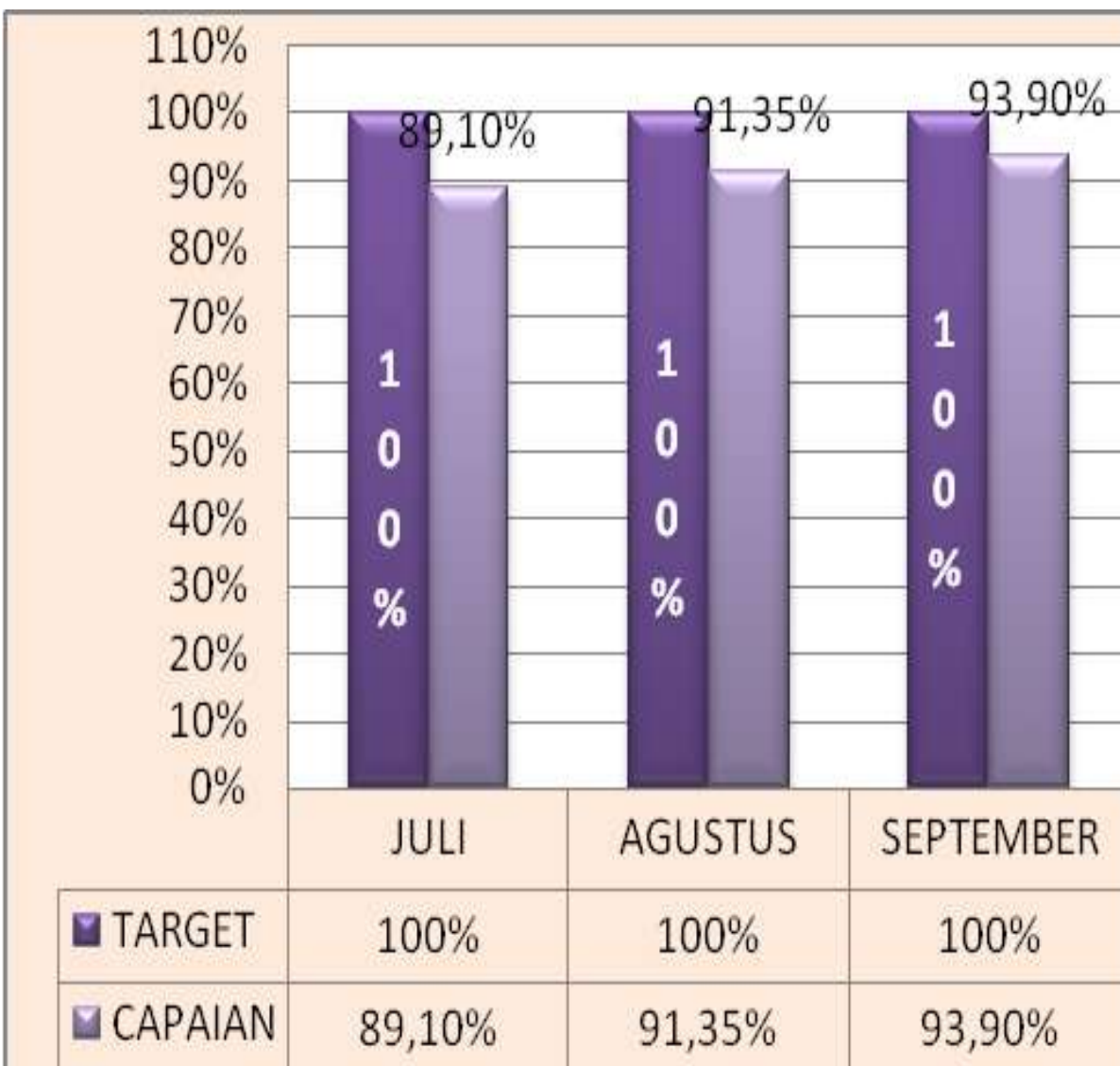


DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Resep yang benar	2822	3107	2960
Total Resep	2842	3133	2969

**FORMULA** →  $\text{Penulisan resep yang benar} \div \text{Total resep} \times 100\%$

Analisa: capaian indikator mutu selama 3 bulan belum mencapai target tetapi selalu menunjukkan peningkatan. Rencana tindak lanjut : Instalasi Farmasi berkoordinasi dengan komite medis mensosialisasikan dan membagikan daftar ketersediaan obat.

## KEPATUHAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI INTALASI LABORATORIUM DAN INSTALASI LAUNDRY



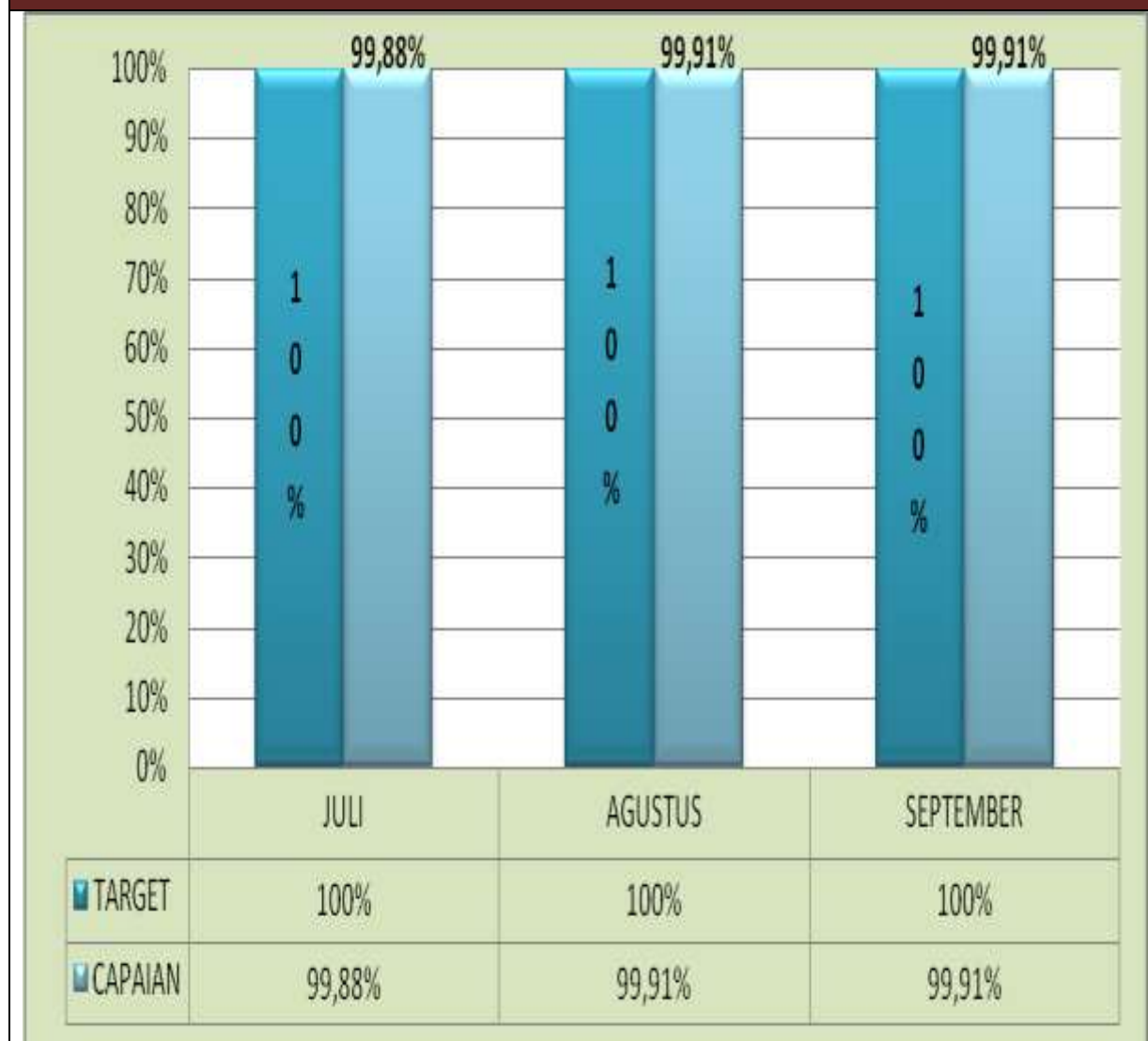
DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Petugas dengan APD lengkap	297	338	325
Jumlah petugas	333	370	340

**FORMULA** → Petugas dengan APD lengkap dibagi jumlah petugas X 100%

Analisa: capaian indikator mutu selama tiga bulan belum mencapai target tetapi mengalami kenaikan secara bertahap, Rencana perbaikan : mengingatkan petugas yang belum patuh dan memberikan pemahaman risiko apabila tidak memakai APD

## INDIKATOR AREA MANAGERIAL

### TIDAK ADANYA KEJADIAN PASIEN MENGAMUK DI BANGSAL SUBAKUT



DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Pasien yang tidak mengamuk	6933	7372	6612
Total pasien	6941	7379	6618



Jumlah pasien yang tidak mengamuk di bangsal sub akut dibagi Total pasien di bangsal sub akut X 100%

Analisa: selama tiga bulan masih ada kejadian pasien mengamuk di ruang subakut (karena pasien yang sudah waktunya pulang tidak dijemput oleh keluarganya). Rencana Perbaikan: Segera menghubungi keluarga jika pasien sudah boleh pulang oleh DPJP.

## KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KINERJA PELAYANAN

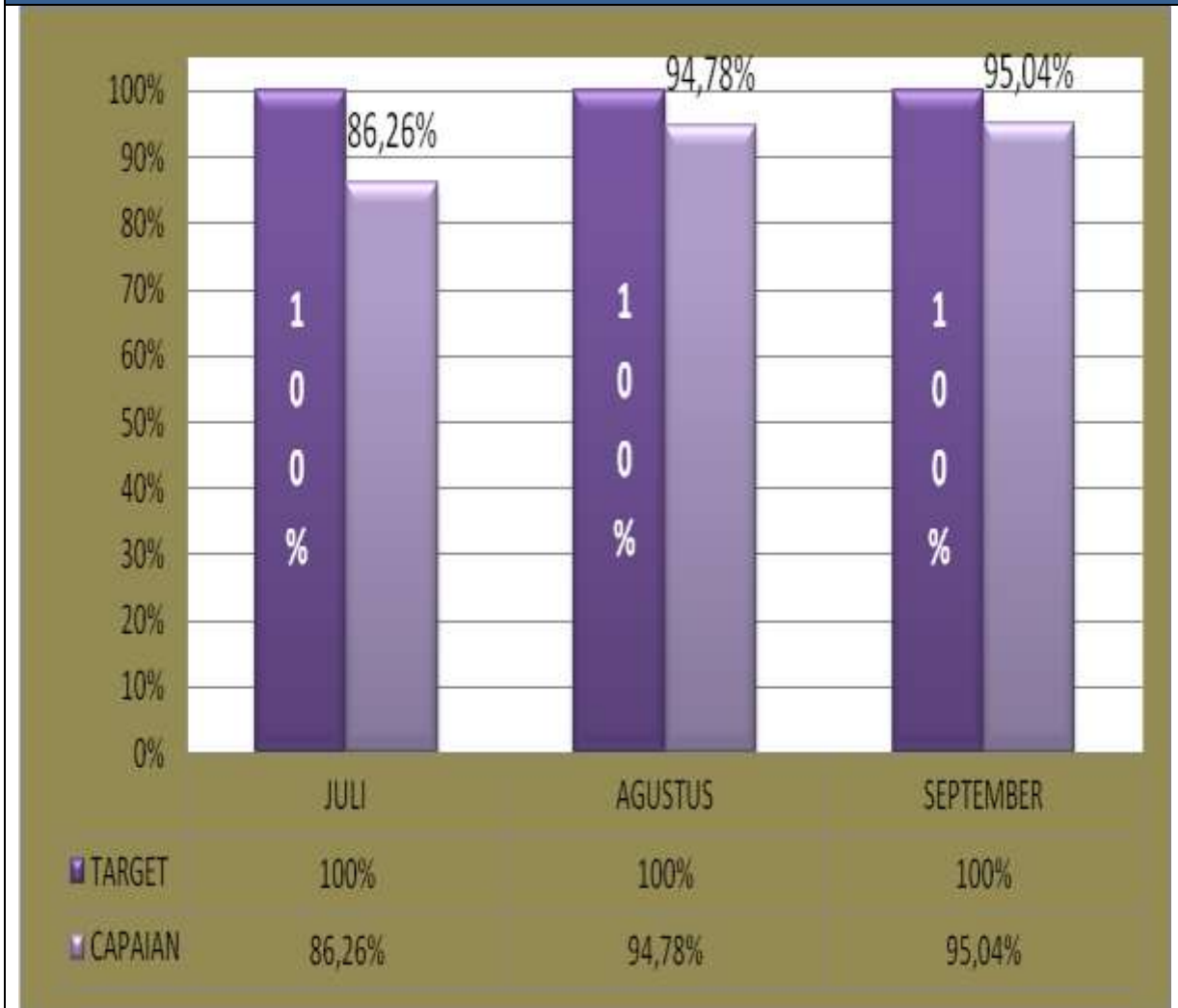


DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Tepat waktu	15	15	15
Batas Waktu	15	15	15

➔
**FORMULA**
Ketepatan waktu pelaporan dibagi batas waktu pelaporan X 100%

Analisa: capaian indikator mutu selama tiga bulan telah mencapai target. Rencana tindak lanjut : mempertahankan capaian dan mempersiapkan indikator mutu yang baru

## KETEPATAN WAKTU PEMELIHARAAN ALAT MEDIS



DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Pemeliharaan Tepat waktu	339	363	364
Total Pemeliharaan	393	383	383



Jumlah pemeliharaan alat medis yang tepat waktu dibagi Total pemeliharaan alat medis X 100%

Analisa: capaian indikator mutu selalu meningkat selama 3 bulan, tetapi belum mencapai target. Rencana tindak lanjut: Mengajukan usulan pelatihan untuk SDM di IPSRS.

**PENYELESAIAN PENCATATAN BUKTI TRANSAKSI KE DALAM SISTEM AKUNTANSI PADA JAM KERJA HARI YANG SAMA**



DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Pencatatan yang selesai tepat waktu	253	269	274
Jumlah seluruh pencatatan	253	269	274



Jumlah Pencatatan yang selesai tepat waktu dibagi jumlah seluruh pencatatan X 100%

Analisa: capaian indikator mutu mencapai target selama 3 bulan terus menerus,  
Rencana tindak lanjut: mempersiapkan indikator mutu baru



## KEMAMPUAN KARYAWAN DALAM PENGGUNAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)



DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Jumlah Karyawan yang mampu	48	50	50
Jumlah seluruh karyawan yang diuji	50	50	50



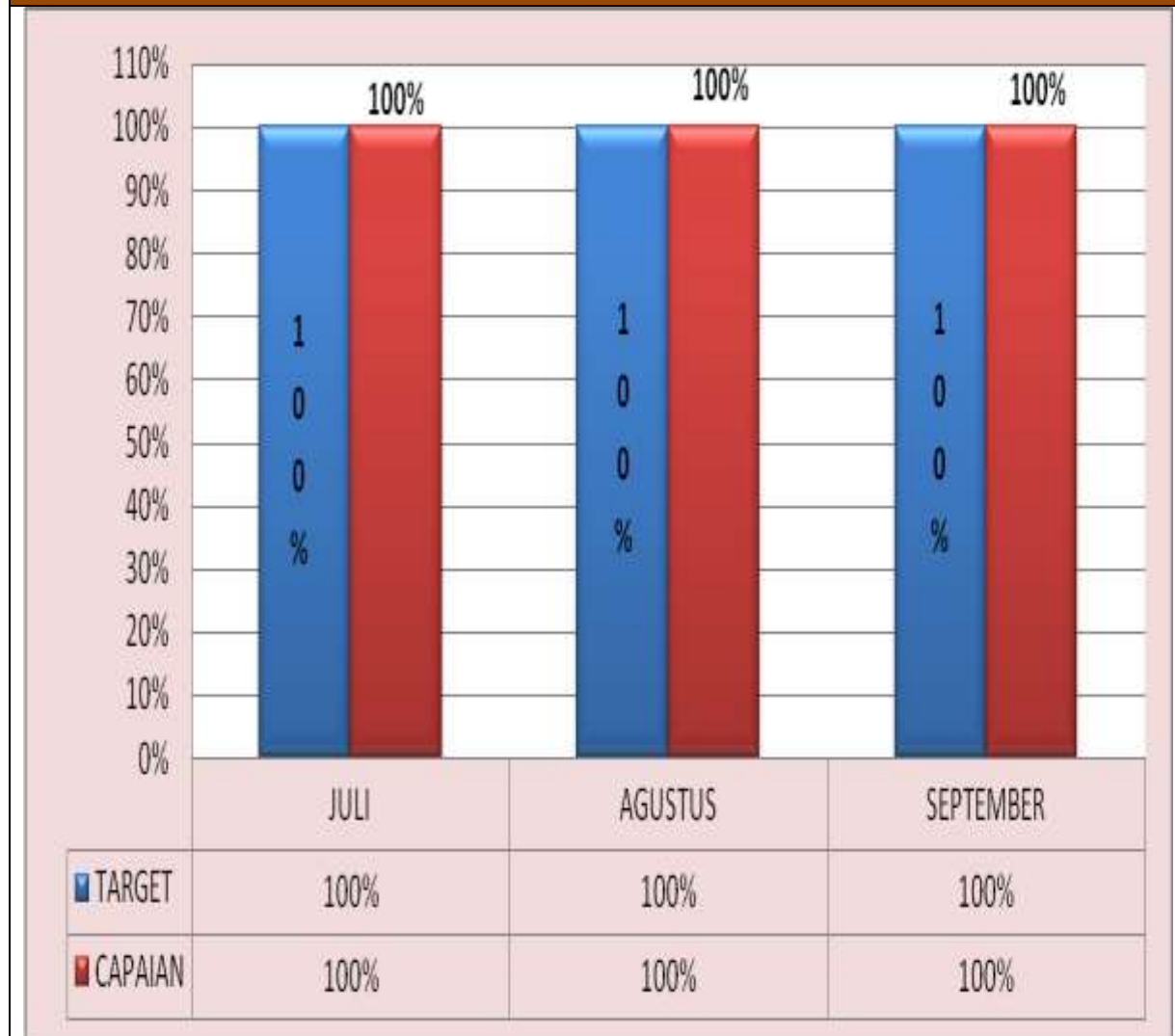
Jumlah karyawan yang mampu dalam penggunaan APAR dibagi jumlah seluruh karyawan yang diuji X 100%

Analisa: capaian indikator mutu selama 3 bulan mengalami peningkatan dan mencapai target selama 2 bulan terakhir, Rencana tindak lanjut: Melanjutkan sosialisasi dengan metode khusus karena belum semua pegawai tersosialisasi.



## INDIKATOR SASARAN KESELAMATAN PASIEN

### Kelengkapan Pelabelan Obat LASA dan HAM di Instalasi Farmasi



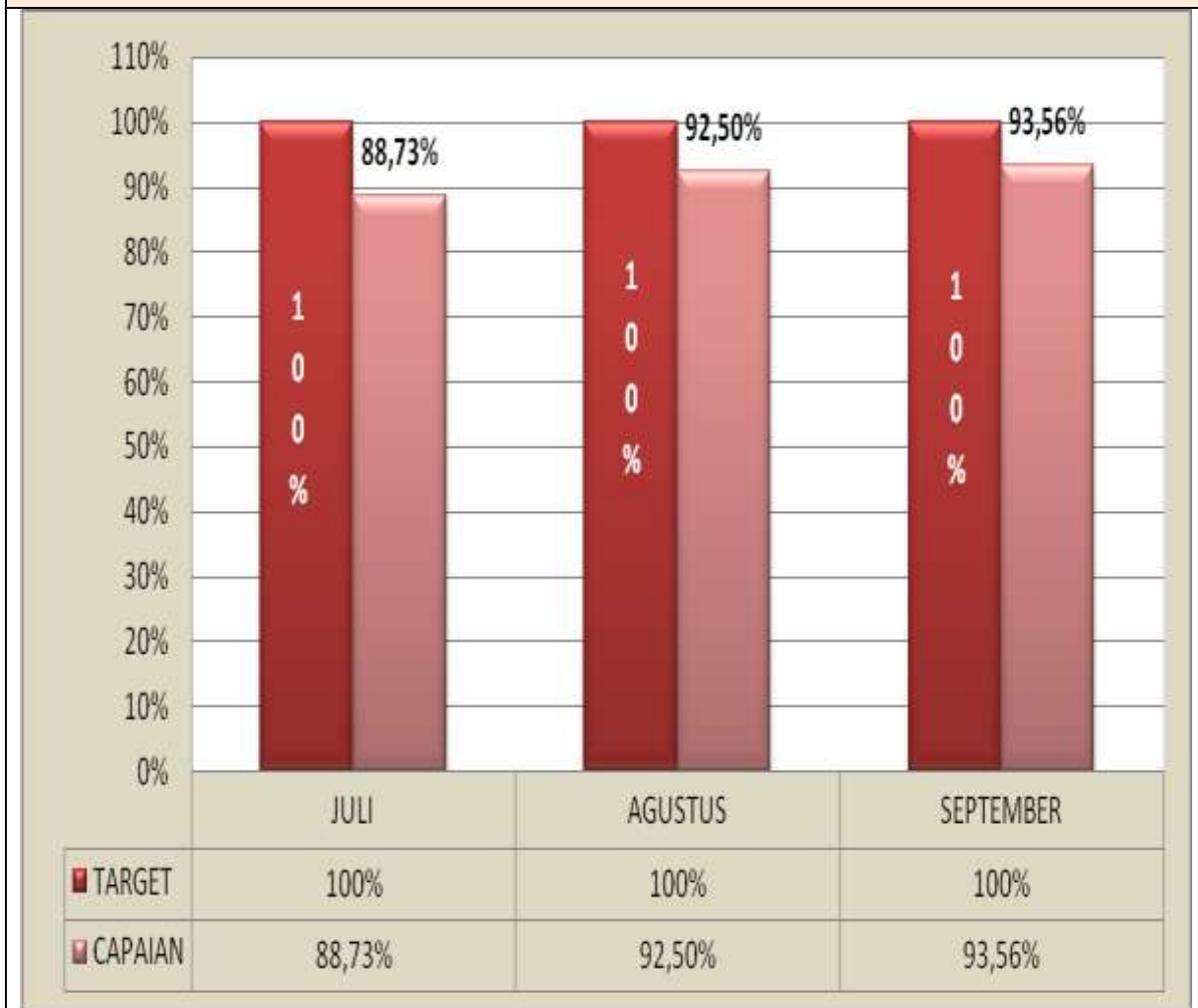
DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Obat LASA dan HAM terlabeli	204	204	213
Seluruh obat LASA dan HAM	204	204	213



Jumlah obat LASA dan HAM yang terlabeli dibagi jumlah seluruh obat LASA dan HAM X 100%

Analisa: capaian indikator mutu selama 3 bulan telah mencapai target, Rencana tindak lanjut: mempertahankan target yang sudah tercapai

## KEPATUHAN DOKTER DALAM MELAKSANAKAN HAND HYGIENE



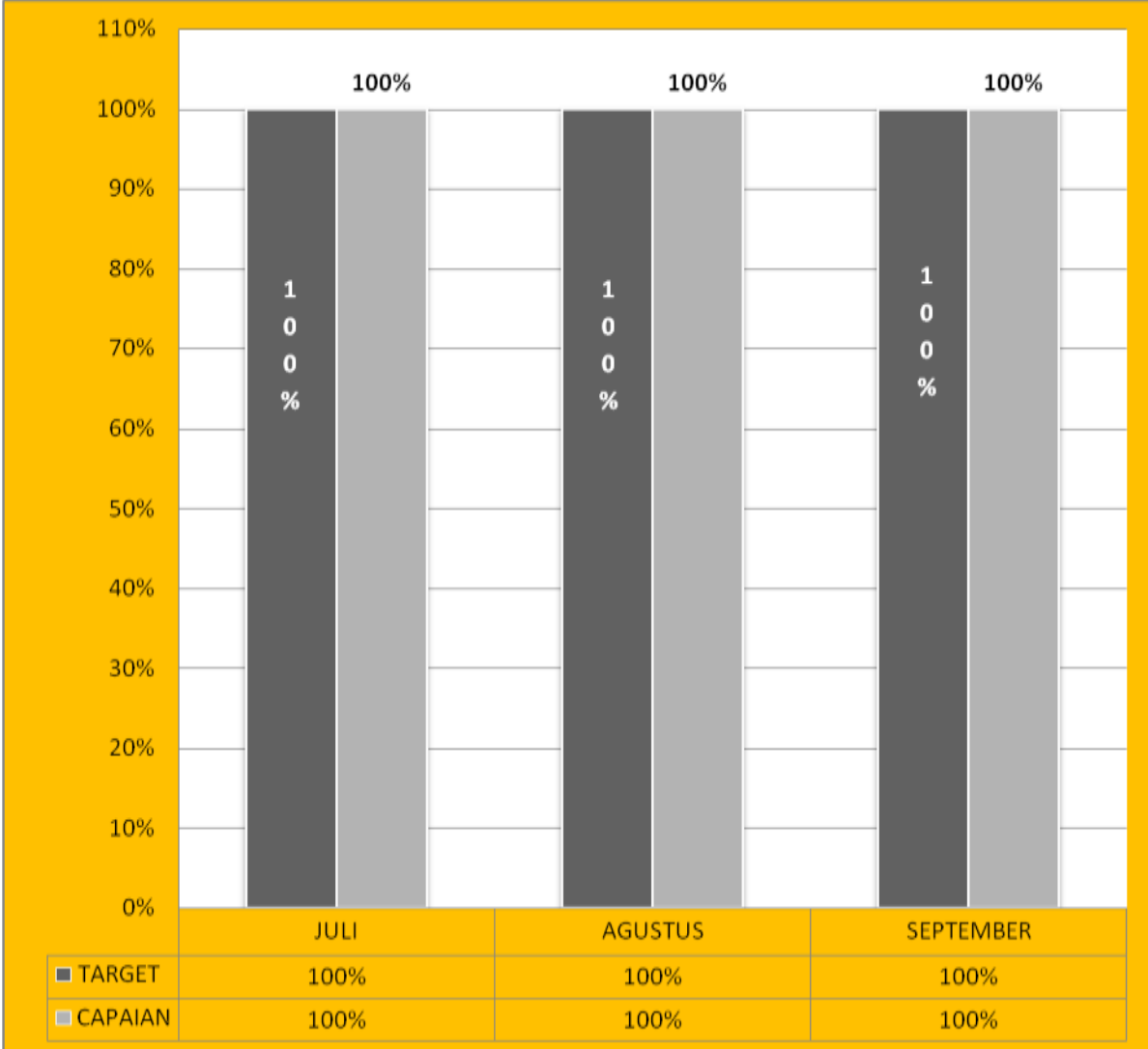
DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Kepatuhan Hand Hygiene saat visite	1504	1801	1962
Jumlah seluruh visite dokter	1695	1947	2097



Kepatuhan hand hygiene dokter saat visite dibagi jumlah seluruh visite dokter X 100%

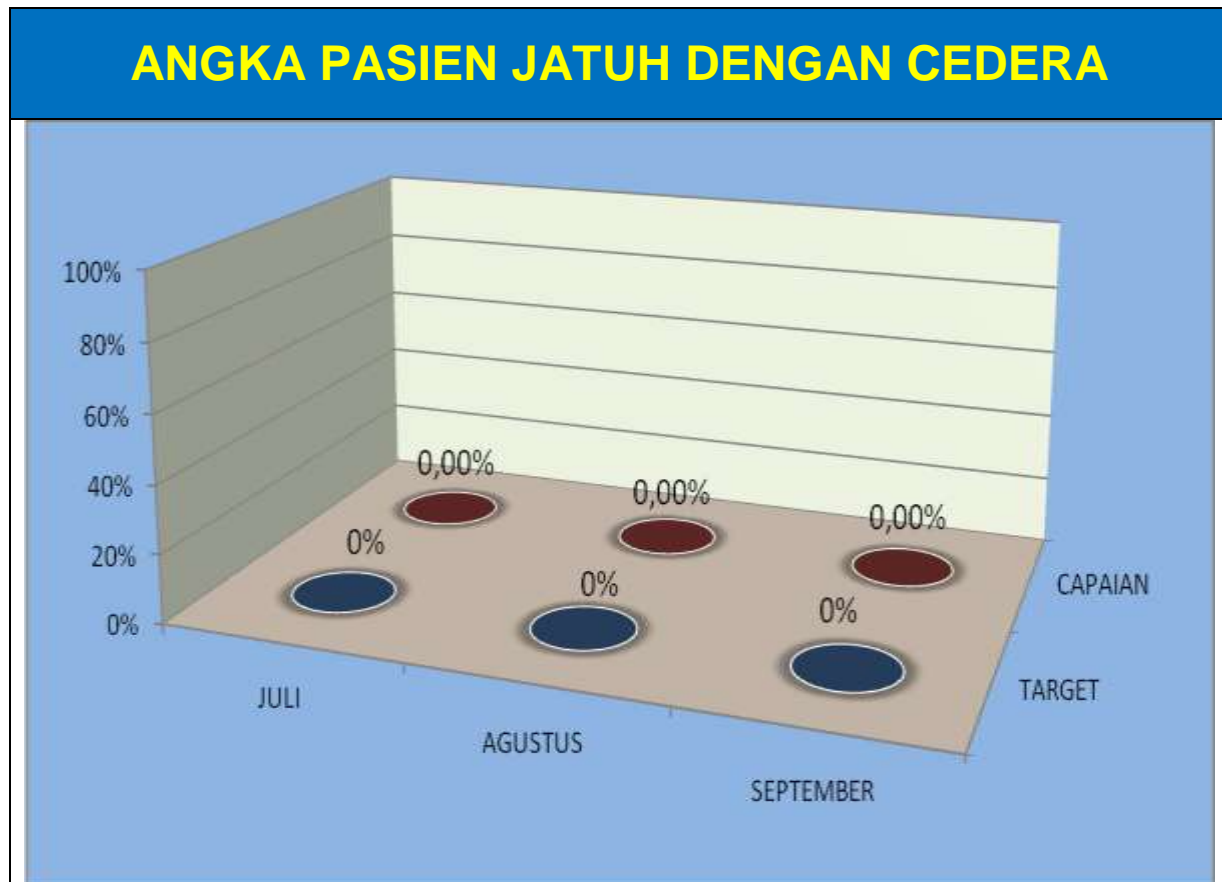
Analisa: capaian indikator mutu selama 3 bulan meningkat tetapi belum mencapai target, Rencana tindak lanjut: penekanan kembali tentang hand hygiene pada dokter dan perawat dan kelengkapan sarannya.

## KELENGKAPAN OBSERVASI RISIKO JATUH



DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Observasi lengkap	3	5	7
Jumlah seluruh observasi risiko jatuh	3	5	7
<div style="display: flex; align-items: center; gap: 10px;"> <div style="background-color: #4F81BD; color: white; padding: 5px 10px; font-weight: bold;">FORMULA</div> <div style="font-size: 2em;">➔</div> </div>	<p>Jumlah observasi yang lengkap dibagi jumlah seluruh observasi risiko jatuh X 100%</p>		
<p>Analisa: capaian indikator mutu selama 3 bulan telah mencapai target, Rencana tindak lanjut: mempertahankan target yang sudah tercapai dan mengulang usulan pemasangan CCTV</p>			

LIBRARY OF MEASURE



DATA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
Pasien Jatuh dengan Cedera	0	0	0
Total pasien yang dirawat	7365	7757	7290
<b>FORMULA</b> →	Jumlah pasien jatuh dengan cedera dibagi Total pasien yang dirawat X 100%		
Analisa: selama 3 bulan terakhir, tidak ada kejadian pasien jatuh dengan cedera Rencana perbaikan : mempertahankan capaian yang telah mencapai target dan tetap melakukan observasi pada pasien yang berisiko jatuh.			

Capaian indikator ini dianalisa agar unit kerja dapat menentukan rencana perbaikan yang nyata dan spesifik untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pasien. Dengan dukungan pimpinan dan komitmen dari semua unsur pemberi pelayanan maka mutu rumah sakit akan selalu ditingkatkan dengan mengedepankan keselamatan pasien.